

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam usaha mewujudkan pembangunan suatu Negara, kunci utama yang dibutuhkan adalah kualitas dari sumber daya manusia yang dimiliki oleh Negara tersebut. Semakin tinggi kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh suatu Negara maka semakin baik pula kualitas pembangunannya.

Kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh Negara Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia yang termasuk kedalam golongan IPM menengah atau lebih sering disebut sebagai golongan Negara berkembang. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan adanya pendidikan.

Pendidikan adalah suatu upaya yang dilakukan untuk mewujudkan perubahan sikap dan tingkah laku seseorang melalui proses pembelajaran agar peserta aktif untuk mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya. Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas diperlukan perjuangan, karena dalam prosesnya tidak selamanya berjalan mulus dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Oleh karena itu, keberhasilan suatu pendidikan dapat dilihat dari salah satu indikatornya yaitu hasil belajar siswa.

Hasil belajar dapat dipandang sebagai suatu tolak ukur dalam keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran yang biasanya ditunjukkan dengan tinggi rendahnya nilai mata pelajaran yang didapat oleh peserta didik. Ketika hasil belajar yang

didapat oleh peserta didik itu diatas nilai yang telah ditentukan, maka proses belajar mengajar dianggap berhasil, begitu pula sebaliknya.

Kabupaten Cianjur merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Barat yang memiliki tingkat pendidikan yang cukup rendah. Hal ini dapat dilihat dari angka partisipasi sekolah di Kabupaten Cianjur terutama pada pendidikan di tingkat SMA yang hanya sebesar 11,98 %. Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Cianjur, Jumlah SMA di Kabupaten Cianjur berjumlah 40 sekolah yang 27 diantaranya merupakan sekolah Swasta.

Pada umumnya sekolah-sekolah swasta sebagian besar lebih sering menghadapi masalah tentang hasil belajar siswa, terutama pada proses perubahan tingkah laku peserta didik yang kurang signifikan bila dibandingkan dengan sekolah-sekolah negeri. Siswa yang berada di sekolah swasta pada umumnya adalah dari golongan menengah ke bawah, sehingga dari segi perekonomian kurang dapat menunjang proses pembelajaran. Hal ini semakin parah ditambah lagi dengan keadaan rumah yang terlalu jauh dari sekolah sehingga ketika siswa tiba di sekolah konsentrasinya terpecah.

Sekolah swasta adalah sekolah yang tidak dikelola oleh pemerintah daerah, Negera bagian atau nasional. Sekolah swasta memperoleh hak dari pemerintah untuk menyeleksi siswa dan memperoleh dana yang digunakan seluruhnya atau sebagian dengan cara membebankan biaya sekolah kepada siswa. Di sini siswa dapat memperoleh beasiswa masuk sekolah swasta, yang nantinya akan membuat siswa membayar biaya sekolah tersebut lebih ringan tergantung bakat dari siswa itu sendiri, misalnya beasiswa olahraga, beasiswa seni, beasiswa akademik, dan

lain-lain. Oleh karena itu, hasil belajar siswa merupakan faktor yang paling dibutuhkan disini terutama untuk mendapatkan beasiswa akademik, baik disaat berada di dalam maupun di luar lingkungan sekolah, dan untuk saat ini ataupun untuk masa yang akan datang.

Beberapa sekolah swasta yang ada di Kabupaten Cianjur mengalami masalah dalam hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari nilai Ujian Akhir Sekolah yang diperoleh para siswa di masing-masing sekolah seperti dalam table 1.1.

Tabel 1.1
Nilai Rata-Rata Ujian Akhir Semester Ganjil Tahun Ajaran 2011/2012
SMA Swasta di Kabupaten Cianjur
Kelas XI IPS (Mata Pelajaran Ekonomi)

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	KKM	Persentase Kelulusan
1.	SMA Pasundan 1 Cianjur	173	58	20	85	70	34,10%
2.	SMA Pasundan 2 Cianjur	19	52	40	90	75	10,53%
3.	SMA Pasundan Cikalongkulon	135	49	16	90	70	5,93%
4.	SMA PGRI Cipanas	62	71	65	82	70	61,29%
5.	SMA PGRI Cianjur	14	72	63	83	70	64,29%
6.	SMA Maarif Pacet	31	51	32	64	70	0,00%
7.	SMA Plus Addawah	13	67	15	90	70	53,85%
8.	SMA Plus Al-Ittihad	106	71	60	85	75	28,30%
9.	SMA Cokroaminoto	64	72	55	82	70	65,63%

Sumber :Data SMA yang bersangkutan (diolah)

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa dari sembilan sekolah swasta tersebut, nilai Ujian Akhir Semester yang diperoleh oleh siswa dari masing-masing sekolah sebagian besar masih berada di bawah Kriteria Kelulusan

Minimal (KKM) mata pelajaran ekonomi yaitu 70-75 dengan persentase kelulusan dibawah 70%.

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan peneliti disekolah tersebut, sebagian besar dari peserta didik kurang memiliki kesiapan dalam melaksanakan kegiatan belajar karena tidak memiliki buku panduan untuk belajar dan juga tidak berusaha untuk mencari sumber belajar yang lain yang memungkinkan. Jadi para siswa masih mengandalkan materi seutuhnya dari pendidik.

Masalah seperti ini merupakan hal yang tidak bisa dibiarkan begitu saja. Butuh tindak lanjut untuk mengatasinya mengingat kurikulum yang dianut oleh sekolah pada saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang sebagian besar menekankan pada kreativitas dan keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar sesuai dengan kondisi daerahnya masing-masing. Seperti yang dikemukakan oleh Mulyono (2009:38) bahwa “hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. Oleh karena itu, hasil belajar yang rendah menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar yang telah berjalan dianggap kurang berhasil sehingga sumber daya manusia yang dihasilkan oleh masing-masing sekolah menjadi kurang berkualitas.

Dari sekian banyak faktor yang berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar siswa, Muhibbin Syah (2010:129) mengemukakan pendapatnya sebagai berikut :

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu :

1. Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yaitu keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa,
2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yaitu kondisi lingkungan di sekitar siswa,

3. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan di atas, peneliti membatasi penelitian pada faktor internal peserta didik. Hal ini dilakukan karena faktor dari dalam diri siswa itu sendiri lebih menentukan untuk belajar dan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik, sedangkan faktor eksternal lainnya merupakan faktor pendukung dalam kegiatan belajar. Menurut Muhibbin Syah (2010:130), “faktor intern atau faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu menyangkut faktor fisiologis (yang bersifat jasmaniah) dan faktor psikologis (yang bersifat rohaniah)”. Proses belajar mengajar akan berhasil baik jika didukung oleh faktor-faktor psikologis siswa yang bersangkutan. Seperti yang dikemukakan oleh Abdul Hadis (2008:64) bahwa ”faktor psikologis, misalnya faktor intelegensi, minat, perhatian, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan peserta didik sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar peserta didik di sekolah”.

Oleh karena itu, faktor-faktor psikologis merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar siswa. Beberapa faktor psikologis yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi berprestasi, kesiapan belajar, dan kebiasaan belajar. Ketiga faktor ini dianggap sangat penting pengaruhnya terhadap siswa untuk mengembangkan kemampuannya sendiri agar dapat meraih hasil belajar yang baik.

Faktor psikologis siswa yang pertama adalah dilihat dari motivasi siswa untuk berprestasi. Mc. Clelland dalam *The Encyclopedia Dictionary of Psychology* mengemukakan bahwa “motivasi berprestasi merupakan motivasi

yang berhubungan dengan pencapaian beberapa standar kepandaian atau standar keahlian” (Djaali, 2009:103). Ketika siswa memiliki motivasi untuk terus berprestasi melalui kepuasan yang didapatnya dalam kegiatan belajar sebelumnya, maka ia akan terus berusaha untuk mendapatkan hasil yang terbaik dalam mengerjakan sesuatu sehingga hasil belajar yang diperoleh akan meningkat. Pada akhirnya, siswa akan menganggap belajar itu merupakan suatu yang menyenangkan karena hasil belajar yang diraih akan menunjukkan harga diri seseorang.

Dalam mencapai hasil belajar yang baik tentu saja motivasi berprestasi tidak dapat langsung mempengaruhi pada hasil belajar. Motivasi ini perlu ditunjang dengan adanya kesiapan dan kebiasaan baik di dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Seperti yang diungkapkan oleh M. Dalyono (2009:52) bahwa “setiap orang yang hendak melakukan kegiatan belajar harus memiliki kesiapan yaitu dengan kemampuan yang cukup, baik fisik, mental, maupun perlengkapan belajar”. Seseorang yang akan belajar harus memiliki tenaga yang cukup, kesehatan yang baik, minat dan motivasi yang cukup, serta mempersiapkan bahan yang dipelajari atau dikerjakan.

Kemudian hasil belajar juga membutuhkan adanya kebiasaan siswa untuk belajar, baik di rumah maupun di sekolah, baik kelompok maupun individu. Menurut Burghardt (1973), “kebiasaan itu timbul karena proses penyusutan kecenderungan respons dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang” (M. Dalyono, 2009:214). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan merupakan pengurangan perilaku yang dianggap kurang diperlukan, sehingga di

sini munculah suatu pola tingkah laku baru yang relatif menetap dan otomatis. Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa apabila seseorang memiliki kebiasaan belajar yang baik, maka ia akan memperoleh hasil belajar yang baik pula.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor psikologis siswa yang berupa kesiapan belajar dan kebiasaan belajar apabila digabungkan dengan adanya motivasi siswa untuk berprestasi dalam suatu proses belajar mengajar, maka akan membuat siswa terus berusaha sebaik-baiknya untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Hal seperti inilah yang diharapkan agar setiap siswa mampu mendapatkan hasil belajar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain terhadap hasil belajar siswa, menunjukkan bahwa kesiapan belajar, kebiasaan belajar, dan motivasi berprestasi memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa. Penelitian tersebut diantaranya adalah yang dilakukan oleh Rudy Fatchurrochman, (2011) yang berjudul “Motivasi Berprestasi Terhadap Kesiapan Belajar, Pelaksanaan Prakerin Dan Pencapaian Kompetensi Mata Pelajaran Produktif Teknik Kendaraan Ringan Kelas Xi (Penelitian Pada Siswa Kelas Xi Teknik Kendaraan Ringan Smk Negeri I Jatibarang, Kabupaten Inderamayu, Propinsi Jawa Barat)” menunjukkan bahwa motivasi berprestasi terhadap kesiapan belajar berkorelasi tinggi sebesar 0,875, artinya ada pengaruh yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan kesiapan belajar pengaruh positif pada indikator kesiapan belajar terhadap hasil belajar yang dicapai siswa dengan koefisien untuk variabel 0,316 dan sumbangan parsial sebesar 11,36%. Selain itu, Tampubolon (1993:41) mengatakan bahwa “terbentuknya suatu kebiasaan pada umumnya

makan waktu lama dan dalam pembentukan itu minat dan motivasi mempunyai peranan yang menentukan”. Dan Nasution (2009:179) mengatakan bahwa “kesiapan belajar adalah kondisi-kondisi yang mendahului kegiatan belajar itu sendiri”. Ini berarti bahwa ada pengaruh antara kesiapan belajar terhadap kebiasaan belajar siswa. Sedangkan dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Sukirman yang berjudul “Intelegensi, Kemandirian, Kebiasaan Belajar, dan Prestasi Belajar Mahasiswa D2 IKIP Semarang” menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar ($r = 0,3498$) dengan $p = 0,01$.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan tersebut dengan judul penelitian **“Pengaruh Motivasi Berprestasi, Kesiapan Belajar, dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survey pada Siswa Kelas XI IPS SMA Swasta di Kabupaten Cianjur)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran motivasi berprestasi, kesiapan belajar, kebiasaan belajar, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi untuk siswa kelas IX IPS SMA Swasta di Kabupaten Cianjur?

2. Bagaimana pengaruh motivasi berprestasi siswa terhadap kesiapan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi untuk siswa kelas IX IPS SMA Swasta di Kabupaten Cianjur?
3. Bagaimana pengaruh motivasi berprestasi siswa terhadap kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi untuk siswa kelas IX IPS SMA Swasta di Kabupaten Cianjur?
4. Bagaimana pengaruh kesiapan belajar siswa terhadap kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi untuk siswa kelas IX IPS SMA Swasta di Kabupaten Cianjur?
5. Bagaimana motivasi berprestasi dan kesiapan belajar berpengaruh secara bersama-sama terhadap kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi untuk siswa kelas IX IPS SMA Swasta di Kabupaten Cianjur?
6. Bagaimana pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi untuk siswa kelas IX IPS SMA Swasta di Kabupaten Cianjur?
7. Bagaimana pengaruh kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi untuk siswa kelas IX IPS SMA Swasta di Kabupaten Cianjur?
8. Bagaimana pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi untuk siswa kelas IX IPS SMA Swasta di Kabupaten Cianjur?

9. Bagaimana motivasi berprestasi, kesiapan belajar, dan kebiasaan belajar siswa berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi untuk siswa kelas IX IPS SMA Swasta di Kabupaten Cianjur?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran motivasi berprestasi, kesiapan belajar, kebiasaan belajar, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi untuk siswa kelas IX IPS SMA Swasta di Kabupaten Cianjur.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi siswa terhadap kesiapan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi untuk siswa kelas IX IPS SMA Swasta di Kabupaten Cianjur.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi siswa terhadap kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi untuk siswa kelas IX IPS SMA Swasta di Kabupaten Cianjur.
4. Untuk mengetahui pengaruh kesiapan belajar siswa terhadap kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi untuk siswa kelas IX IPS SMA Swasta di Kabupaten Cianjur.
5. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi dan kesiapan belajar secara bersama-sama terhadap kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi untuk siswa kelas IX IPS SMA Swasta di Kabupaten Cianjur.

6. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi untuk siswa kelas IX IPS SMA Swasta di Kabupaten Cianjur.
7. Untuk mengetahui pengaruh kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi untuk siswa kelas IX IPS SMA Swasta di Kabupaten Cianjur.
8. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi untuk siswa kelas IX IPS SMA Swasta di Kabupaten Cianjur.
9. Untuk mengetahui motivasi berprestasi, kesiapan belajar, dan kebiasaan belajar siswa berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi untuk siswa kelas IX IPS SMA Swasta di Kabupaten Cianjur.

1.4 Manfaat Penelitian

Sedangkan kegunaan penelitian ini dapat terbagi menjadi dua, yaitu :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan untuk menambah pengetahuan dan sebagai bahan kajian dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

2. Secara Praktis

- Bagi Sekolah

- 1) Dapat memberikan manfaat bagi sekolah sebagai referensi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang ditunjukkan oleh hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran ekonomi.
- 2) Dapat memberikan acuan bagi guru khususnya yang mengajar mata pelajaran ekonomi bagaimana motivasi berprestasi mempengaruhi kesiapan belajar siswa dan kebiasaan belajar siswa yang pada akhirnya bersama-sama mempengaruhi hasil belajar siswa.

- Bagi Penulis

- 1) Menambah wawasan dalam memperkaya ilmu kependidikan
- 2) Memberikan pengalaman dengan mengetahui kondisi nyata di lapangan, sehingga bisa membandingkan dengan teori yang didapat selama perkuliahan.